

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (*SELF-  
CONFIDENCE*) PESERTA DIDIK DI SMAN 7 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



OLEH :

**NATALIA DIAN RAHAYU NINGTYAS**  
NPM. 22.1.40.10.097

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2026

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**NATALIA DIAN RAHAYU NINGTYAS**

NPM: 22.1.40.10.097

Judul:

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (*SELF-  
CONFIDENCE*) PESERTA DIDIK DI SMAN 7 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.  
NIDN. 0720018601



Guruh Sukma Hanggara, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0705068605

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**NATALIA DIAN RAHAYU NINGTYAS**

NPM: 22.1.40.10.097

Judul:

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (*SELF-  
CONFIDENCE*) PESERTA DIDIK DI SMAN 7 KEDIRI**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 17 Juli 2026

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,  
Dekan FKIP

  
Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Natalia Dian Rahayu Ningtyas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tanggal lahir : Kediri, 25 Desember 2003  
NPM : 22.1.40.10.097  
Fak/Jur/Prodi : FKIP / S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang Menyatakan



**NATALIA DIAN RAHAYU NINGTYAS**

NPM. 22.1.40.10.097

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“IN THE NAME OF JESUS CHRIST”*

Sebab di dalam kelemahanku dan hebatnya tantanganku, aku percaya bahwa itu semua tidak melebihi hebatNya kuasa Tuhan yang bekerja dengan sempurna dalam setiap waktu dan langkah hidupku

*Because He is so good to me*

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” (Matius 11:28)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur” (Filipi 4:6)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13)

### **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur Lia panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih setia, penyertaan, dan anugrah-Nya yang tidak pernah berkesudahan. Dalam setiap proses yang dilalui, setiap air mata, doa, perjuangan, keraguan, dan pengharapan, Tuhan selalu hadir untuk menguatkan dan menopang Lia hingga akhirnya karya ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini Lia persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan, pengharapan, dan sukacita dalam hidup Lia. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa tidak ada proses yang sia-sia ketika dijalani bersama-Mu. Ketika Lia merasa lelah, takut, dan tidak mampu, Engkau tetap setia memegang tangan Lia dan menunjukkan jalan yang harus Lia tempuh. Skripsi ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa kuasa-Mu sungguh sempurna di dalam kelemahan manusia.

2. Untuk Bapak tercinta, Alm. Sugondo, yang telah lebih dahulu dipanggil pulang oleh Tuhan. Meski Bapak tidak berada di samping Lia untuk menyaksikan hari ini, Lia percaya kasih dan pelajaran hidup yang Bapak tinggalkan tetap menyertai setiap langkah perjalanan Lia. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang pernah Bapak berikan, atas kerja keras yang dilakukan tanpa banyak kata, dan atas cinta yang selalu dinyatakan melalui tindakan. Banyak kali Lia berharap Bapak masih ada untuk mendengar kabar ini secara langsung, tetapi Lia percaya Tuhan memiliki rencana yang terbaik. Hari ini, dengan segala rasa syukur dan kerinduan, Lia mempersembahkan pencapaian ini sebagai bentuk penghormatan atas cinta dan perjuangan Bapak. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup Lia. Sampai bertemu kembali pada waktu yang Tuhan tetapkan.
3. Untuk Ibu tercinta, Sri Utami, sosok yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan Lia untuk terus berjuang. Terima kasih atas doa, kasih, pengorbanan, dan ketulusan yang Ibu berikan. Dalam setiap langkah yang Lia lalui, ada cinta dan perjuangan Ibu yang selalu menyertai. Skripsi ini Lia persembahkan sebagai bentuk cinta dan terima kasih yang mendalam untuk Ibu.
4. Untuk Kakak tersayang satu-satunya, Mas David Siswanto, terima kasih telah menjadi keluarga sekaligus teman perjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih atas setiap perhatian, bantuan finansial, dan doa yang menguatkan Lia dalam menyelesaikan proses ini. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bersama.
5. Keluarga besar yang Lia kasihi, terima kasih atas perhatian, dukungan, doa, dan kepercayaan yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa Lia tidak pernah berjalan sendirian dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan.
6. Dosen Pembimbing 1, Ibu Risa dan Dosen Pembimbing 2, Bapak Guruh, terima kasih atas ilmu, bimbingan, kesabaran, dan ketulusan dalam mendampingi proses belajar Lia. Setiap arahan dan pembelajaran yang diberikan akan menjadi bekal berharga dalam perjuangan Lia ke depan.

7. Sahabat-sahabat tersayang, Sherly Priskila Rahmawati, Adita Nani Ugiutami, Carolina Santyanuari, Ratmini Sulastri, Magdalena Laudén, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Lia dengan memberikan dukungan doa, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih telah hadir dalam setiap cerita, baik dalam masa sulit maupun bahagia. Kehadiran kalian menjadi penguat yang membuat setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani. Biar waktu ada masanya, tapi kita jangan sampai lupa satu sama lain ya.
8. Teman-teman seperjuangan, Mariana Lingga Dewi, Imana Nur'aini Hanifa, Zaza Usnul Afifah, Dewi Imro'atun, Cheissa Putri Valentina, Indra Tahmidas Shullha, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Setiap pengalaman, tawa, dan tantangan yang kita hadapi bersama menjadi bagian berharga yang tidak akan terlupakan.
9. Orang-orang baik yang Tuhan hadirkan dalam hidup Lia, Brilian Desita Nugrahani, Natalia Regina Gabri R., Gabriel Michel Leonardo Vincentius, dan yang lainnya, yang tidak bisa Lia sebutkan satu demi satu, terima kasih atas setiap bantuan perhatian, dukungan, dan doa yang mungkin tidak selalu terlihat, tetapi sangat berarti dalam perjalanan hidup Lia. Kehadiran kalian menjadi salah satu cara Tuhan menunjukkan kasih dan penyertaan-Nya.
10. Teman-teman satu bimbingan, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dukungan, dan perjuangan yang kita lalui bersama selama penyusunan skripsi. Setiap diskusi, berbagi informasi, dan saling menguatkan menjadi hal berharga yang membantu saya melewati proses ini hingga selesai. Semoga setiap usaha dan perjuangan yang telah kita lakukan menjadi langkah awal menuju keberhasilan di masa depan.
11. Saudara-saudara di UKMKG, terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan dan kehidupan Lia. Terima kasih atas setiap kebersamaan, pelayanan, doa, dukungan, serta proses pembelajaran yang telah membentuk Lia menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui UKMKG, Lia belajar tentang arti kasih, ketulusan, pengabdian, dan bertumbuh bersama

dalam iman. Terkhusus untuk saudara-saudara BPH Kabinet NOAH, terima kasih untuk pengalaman baru yang sangat menyenangkan dari Charis, Jere, Rat, Meme, Cindy. Setiap momen yang telah dilalui menjadi pengalaman berharga yang akan selalu Lia syukuri.

12. Diriku sendiri, Lia, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meskipun banyak proses yang tidak mudah dilalui, tangisan setiap malam, doa yang tak pernah berhenti dipanjatkan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika merasa lelah, takut, dan ragu. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan, doa, dan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa hasil yang indah pada waktu yang tepat. Teruslah bertumbuh, percaya pada diri sendiri, dan tetap mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah kehidupan.



## ABSTRAK

**Natalia Dian Rahayu Ningtyas:** Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Keterampilan Sosial terhadap Kepercayaan Diri (*Self-confidence*) Peserta Didik di SMAN 7 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan sosial, kepercayaan diri

Penelitian ini berangkat dari hasil observasi awal di SMAN 7 Kediri, bahwa ditemukan sejumlah siswa yang masih menunjukkan perilaku kurang percaya diri, seperti ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, cenderung menghindari interaksi sosial, serta mudah terpengaruh oleh pandangan orang lain. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian khusus dari berbagai pihak dalam membantu siswa mengembangkan kepercayaan dirinya. Dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa adalah keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal (X1) dan keterampilan sosial (X2) secara bersama-sama terhadap kepercayaan diri siswa (Y) di SMAN 7 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 7 Kediri yang berjumlah 1.240 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal (X1), keterampilan sosial (X2), dan kepercayaan diri siswa (Y) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan total 64 pernyataan yang wajib diisi melalui kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi, dilanjutkan dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sig.  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,049 > t_{tabel} 1,987$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya, keterampilan komunikasi interpersonal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. (2) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,895 > t_{tabel} 1,987$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya, keterampilan sosial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri. (3) Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 169,045 > F_{tabel} 3,098$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya, keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,790 menunjukkan bahwa 79% variasi kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan oleh variabel keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial secara bersama-sama, sedangkan 21% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial merupakan prediktor yang kuat dan signifikan bagi kepercayaan diri siswa.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Keterampilan Sosial terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Peserta Didik di SMAN 7 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Bapak Drs. Lukijan selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Kediri
7. Ibu Oksana Marintan, S.Pd. selaku Guru BK SMAN 7 Kediri
8. Keluarga tercinta, Alm. Bapak Sugondo, Ibu Sri Utami, dan Mas David Siswanto terima kasih sebesar-besarnya atas jerih lelah, dukungan moral dan finansial yang diberikan, serta kasih sayang yang telah diberikan
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang Menyatakan

**NATALIA DIAN RAHAYU NINGTYAS**

NPM 22.1.40.10.09

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                      | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>ix</b>   |
| <b>PRAKATA.....</b>                                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>xvii</b> |
| <br>                                                        |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                  | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                 | 8           |
| <br>                                                        |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                           | <b>10</b>   |
| A. Landasan Teori.....                                      | 10          |
| 1. Kepercayaan Diri ( <i>Self-confidence</i> ) .....        | 10          |
| a. Definisi.....                                            | 10          |
| b. Komponen-Komponen dalam Kepercayaan Diri .....           | 11          |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....    | 13          |
| d. Dampak Kepercayaan Diri terhadap Kehidupan Individu..... | 15          |
| 2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....              | 17          |
| a. Definisi.....                                            | 17          |
| b. Aspek-Aspek Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....  | 19          |

|                                        |                                                                         |           |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| c.                                     | Komponen-Komponen Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....           | 20        |
| d.                                     | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Interpersonal .....        | 23        |
| e.                                     | Pentingnya Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....                  | 24        |
| 3.                                     | Keterampilan Sosial.....                                                | 25        |
| a.                                     | Definisi.....                                                           | 25        |
| b.                                     | Aspek-Aspek Keterampilan Sosial .....                                   | 27        |
| c.                                     | Karakteristik Individu dengan Keterampilan Sosial yang Baik.....        | 28        |
| B.                                     | Penelitian Terdahulu .....                                              | 30        |
| C.                                     | Kerangka Berpikir .....                                                 | 31        |
| D.                                     | Hipotesis Penelitian.....                                               | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                         | <b>34</b> |
| A.                                     | Desain Penelitian.....                                                  | 34        |
| B.                                     | Definisi Operasional.....                                               | 34        |
| 1.                                     | Variabel Bebas .....                                                    | 34        |
| 2.                                     | Variabel Terikat .....                                                  | 35        |
| C.                                     | Instrumen Penelitian.....                                               | 36        |
| 1.                                     | Pengembangan Instrumen.....                                             | 36        |
| a.                                     | Pengembangan instrumen kepercayaan diri ( <i>self-confidence</i> )..... | 36        |
| b.                                     | Pengembangan instrumen keterampilan komunikasi interpersonal....        | 38        |
| c.                                     | Pengembangan instrumen keterampilan sosial .....                        | 41        |
| 2.                                     | Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....                              | 44        |
| a.                                     | Validitas.....                                                          | 44        |
| b.                                     | Reliabilitas .....                                                      | 56        |
| D.                                     | Tempat dan Jadwal Penelitian.....                                       | 57        |
| 1.                                     | Tempat Penelitian .....                                                 | 57        |
| 2.                                     | Jadwal Penelitian .....                                                 | 57        |

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| E. Populasi dan Sampel (Objek dan Subjek Penelitian)..... | 57        |
| 1. Populasi.....                                          | 57        |
| 2. Sampel.....                                            | 57        |
| F. Prosedur Penelitian.....                               | 60        |
| G. Teknik Analisis Data.....                              | 64        |
| 1. Statistik Deskriptif.....                              | 64        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                                 | 65        |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda.....                  | 66        |
| 4. Uji Hipotesis.....                                     | 67        |
| 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                   | 67        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>69</b> |
| A. Deskripsi Data Variabel .....                          | 69        |
| 1. Deskripsi Data Variabel Terikat .....                  | 69        |
| 2. Deskripsi Data Variabel Bebas .....                    | 72        |
| B. Analisis Data .....                                    | 78        |
| 1. Prosedur Analisis Data .....                           | 78        |
| 2. Hasil Analisis Data .....                              | 79        |
| 3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....                 | 83        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                               | 83        |
| 1. Uji t- Statistik (Parsial).....                        | 83        |
| 2. Uji F- Statistik (Simultan) .....                      | 84        |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda .....                 | 85        |
| D. Pembahasan.....                                        | 86        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                | <b>90</b> |
| A. Simpulan .....                                         | 90        |

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| B. Implikasi.....                | 90        |
| C. Keterbatasan.....             | 91        |
| D. Saran.....                    | 92        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>       | <b>94</b> |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b> | <b>98</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                   | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3. 1 Kriteria Perhitungan Skor .....                                                    | 36      |
| 3. 2 Kisi-kisi Skala Kepercayaan Diri (self-confidence) .....                           | 37      |
| 3. 3 Kriteria Perhitungan Skor .....                                                    | 38      |
| 3. 4 Kisi-kisi Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....                         | 39      |
| 3. 5 Kriteria Perhitungan Skor .....                                                    | 41      |
| 3. 6 Kisi-kisi Skala Keterampilan Sosial .....                                          | 42      |
| 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri .....                                   | 45      |
| 3. 8 Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Validitas .....                       | 47      |
| 3. 9 Hasil Uji Validitas Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....              | 48      |
| 3. 10 Kisi-Kisi Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Validitas ..... | 50      |
| 3. 11 Hasil Uji Validitas Skala Keterampilan Sosial .....                               | 52      |
| 3. 12 Kisi-Kisi Skala Keterampilan Sosial Setelah Uji Validitas .....                   | 54      |
| 3. 13 Analisis Statistik Reliabilitas .....                                             | 56      |
| 3. 14 Rencana Waktu Penelitian .....                                                    | 57      |
| 3. 15 Populasi Penelitian Peserta Didik SMAN 7 Kediri.....                              | 57      |
| 3. 16 Distribusi rombongan kelas X SMAN 7 Kediri.....                                   | 60      |
| 3. 17 Pedoman Kategorisasi Variabel Penelitian .....                                    | 64      |
| 4. 1 Penilaian Kepercayaan Diri.....                                                    | 69      |
| 4. 2 Distribusi Frekuensi Penilaian Kepercayaan Diri .....                              | 71      |
| 4. 3 Penilaian Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....                              | 72      |
| 4. 4 Distribusi Frekuensi Penilaian Keterampilan Komunikasi Interpersonal .....         | 74      |
| 4. 5 Penilaian Keterampilan Sosial .....                                                | 75      |
| 4. 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Keterampilan Sosial.....                            | 76      |
| 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Keseluruhan Variabel) .....                        | 77      |
| 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....                                                         | 79      |
| 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                   | 80      |
| 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                               | 81      |
| 4. 11 Hasil Uji Linearitas Y dengan X1 .....                                            | 82      |
| 4. 12 Hasil Uji Linearitas Y dengan X2 .....                                            | 82      |
| 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi.....                                                       | 83      |
| 4. 14 Hasil Uji t- Statistik (Parsial) .....                                            | 84      |
| 4. 15 Hasil Uji F- Statistik (Simultan) .....                                           | 85      |
| 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                   | 86      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                  | Halaman |
|---------------------------------------------------------|---------|
| 2. 1 Kerangka Berpikir .....                            | 32      |
| 3. 1 Bagan Alir Prosedur Penelitian .....               | 63      |
| 4. 1 Grafik Kepercayaan Diri .....                      | 71      |
| 4. 2 Grafik Keterampilan Komunikasi Interpersonal ..... | 74      |
| 4. 3 Grafik Keterampilan Sosial .....                   | 77      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                               | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1: Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba.....   | 99      |
| 2 : Skala Keterampilan Sosial Sebelum Uji Coba.....                    | 101     |
| 3 : Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....                       | 103     |
| 4 : Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....        | 104     |
| 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....                          | 110     |
| 6 : Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal Sesudah Uji Coba ..... | 121     |
| 7 : Skala Keterampilan Sosial Sesudah Uji Coba .....                   | 123     |
| 8 : Skala Kepercayaan Diri Sesudah Uji Coba.....                       | 125     |
| 9 : Tabulasi Data Penelitian .....                                     | 126     |
| 10 : Dokumentasi .....                                                 | 135     |
| 11 : Surat Izin Penelitian .....                                       | 136     |
| 12 : Surat Keterangan Penelitian.....                                  | 137     |
| 13 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....                             | 138     |
| 14 : Kartu Bimbingan.....                                              | 139     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di tengah arus globalisasi dan tingginya kompetitif menuntut individu untuk memiliki kemampuan dan kesiapan yang memadai dalam menghadapi berbagai tantangan, kepercayaan diri menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam membentuk kepribadian individu, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital dan persaingan yang ketat. Kepercayaan diri yang tinggi berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam menghadapi berbagai tantangan serta mendukung pencapaian keberhasilan pada berbagai aspek kehidupan.

(Rais, 2022) menegaskan bahwa *self-confidence* atau kepercayaan diri adalah unsur penting dalam membentuk kepribadian Generasi Z guna menumbuhkan pandangan yang positif mengenai diri sendiri sekaligus membangun persepsi yang baik terhadap lingkungan dan berbagai kondisi yang sedang dihadapi. Tingkat kepercayaan diri yang kuat memungkinkan Generasi Z bersikap lebih mantap dalam menghadapi berbagai situasi yang mengandung ketidakpastian. Kepercayaan diri yang tinggi juga dapat memberi kesempatan bagi individu dalam mengembangkan kemampuan sosial mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh dan menjadi individu yang sukses dan bahagia.

Menurut (Dana et.al., 2022) Kebahagiaan adalah salah satu indikator kesejahteraan yang dirasakan individu dalam kehidupannya. Kesejahteraan yang tidak hanya menyangkut pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga mencakup aspek psikologis yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Aspek psikologis juga berdampak terhadap tingkat kepercayaan diri peserta didik. Setiap perilaku individu selalu melibatkan aspek psikologis seperti kognitif, emosi, dan sosial. Peserta didik yang percaya diri cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menghadapi kesulitan dan tekanan lingkungan dengan lebih baik.

Sebaliknya, mereka yang memiliki kepercayaan diri rendah kerap menemui hambatan dalam berkomunikasi, merasa ragu, dan kurang mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Karena hal tersebut, peserta didik perlu meningkatkan *self-confidence* yang ada dalam dirinya.

Lemahnya rasa percaya diri dapat dipicu dalam beragam aspek, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun psikologis. Secara akademik, siswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah cenderung kurang berani berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar. Dari sisi sosial, mereka lebih sering menarik diri dari lingkungan, mengalami kendala dalam membangun serta mempertahankan hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya, serta rentan terhadap konflik interpersonal. Selain itu, secara psikologis, rendahnya kepercayaan diri dapat memicu perasaan cemas, takut gagal, serta memiliki konsep diri negatif yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat perkembangan potensi individu secara optimal dan mempengaruhi kesejahteraan mentalnya. Berbagai penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa kepercayaan diri berkaitan secara signifikan dengan kemampuan adaptasi sosial, kesehatan mental, serta keberhasilan akademik peserta didik (Bandura, 1997; Schlenker, 2012; Dana et.al., 2022). Untuk itu, pengembangan rasa percaya diri menjadi ranah penting yang perlu mendapat perhatian dalam konteks pendidikan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan masih banyak siswa SMA yang mengalami hambatan dalam mengembangkan kepercayaan diri. Beberapa di antaranya terlihat dari perilaku seperti kurangnya partisipasi dalam diskusi kelas, kesulitan dalam menyampaikan pendapat, dan rasa takut untuk mencoba hal-hal baru. Akibatnya, siswa yang kurang percaya diri mungkin mengalami keterbatasan dalam menyerap materi pelajaran, memiliki hubungan sosial yang terbatas, dan merasa kurang siap dalam menghadapi dinamika yang akan timbul di masa yang akan datang. Hal ini dapat berdampak jangka panjang pada kesuksesan dan kebahagiaan mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa

kepercayaan diri masih menjadi isu penting yang perlu diatasi dalam pendidikan di SMA.

Data kuantitatif dari beberapa penelitian juga memperkuat gambaran fenomena rendahnya kepercayaan diri pada remaja. (Refnadi, 2021) yang melakukan pemetaan penerimaan diri (*self-acceptance*) pada siswa SMA di Indonesia menemukan bahwa 45,4% siswa berada pada kategori penerimaan diri rendah, 36,6% pada kategori sedang, dan hanya 18,3% yang berada pada kategori tinggi, sebuah aspek yang berkaitan erat dengan kepercayaan diri individu. Sejalan dengan itu, survei tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Semarang tahun 2024 turut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih berada pada kategori kepercayaan diri rendah, mengindikasikan bahwa persoalan ini bukan sekadar temuan di satu sekolah, melainkan pola yang berulang di berbagai jenjang dan wilayah. Data-data tersebut memperkuat urgensi penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

(Nababan, 2022) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah kualitas interaksi sosialnya, sehingga keterampilan komunikasi menjadi modal penting dalam membangun relasi sosial yang positif. Siswa dengan keterampilan komunikasi yang baik mampu menyampaikan pendapatnya secara jelas, mendengarkan secara empatik, dan mampu menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan berkualitas dengan orang lain, sehingga meningkatkan kepercayaan dirinya. Individu yang memiliki keterampilan komunikasinya interpersonal yang tinggi terbukti cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan mereka dengan keterampilan komunikasi yang rendah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Damayanti, 2023) berjudul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa” menemukan hubungan positif antara kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar. Koefisien korelasi mengindikasikan ke arah positif yang berarti kedua variabel bergerak searah, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan mendasar yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah. Kemampuan ini mencakup kecakapan dalam mengkomunikasikan pesan kepada individu lain baik melalui kata-kata maupun melalui bahasa tubuh dan ekspresi, mendengarkan secara aktif, memahami sudut pandang orang lain, serta merespons dengan cara yang tepat dan empatik. Peserta didik yang terampil dan baik dalam berkomunikasi interpersonal cenderung mampu membangun hubungan positif dengan guru juga teman sebaya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mengekspresikan diri. Sebaliknya, peserta didik yang kurang terampil dalam berkomunikasi interpersonal cenderung menarik diri dari interaksi sosial, mengalami hambatan dalam kerja kelompok, dan rentan terhadap kesalahpahaman yang dapat mempengaruhi kualitas hubungan sosialnya di sekolah. (DeVito, 2016) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antar individu yang memungkinkan terjadinya umpan balik secara langsung, sehingga sangat penting dalam membangun hubungan sosial yang efektif.

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan lemahnya keterampilan komunikasi interpersonal kerap dijumpai di lingkungan sekolah. Di antaranya adalah perilaku peserta didik yang enggan bertanya atau menjawab pertanyaan guru meskipun sebenarnya memahami materi, adanya konflik antarteman yang dipicu oleh miskomunikasi atau ketidakmampuan menyampaikan pendapat secara asertif, serta maraknya perilaku perundungan verbal baik secara komunikasi langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, fenomena lain yang sering terjadi adalah dominasi komunikasi oleh segelintir siswa dalam diskusi kelompok, sementara siswa lainnya cenderung pasif dan tidak mampu mengekspresikan ide-idenya. (Endah et.al., 2021) menjelaskan bahwa siswa dengan tingkat komunikasi interpersonal yang rendah mencerminkan adanya kesulitan dalam membangun persepsi yang positif, baik terhadap diri sendiri ataupun lingkungan komunikasinya. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peran aktif dari pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling,

dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif sebagai fondasi tumbuhnya kepercayaan diri yang optimal.

Menurut DeVito yang dikutip dalam (Endah et.al., 2021) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai aktivitas penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain atau kelompok kecil dengan segala dampaknya, sekaligus memberikan peluang umpan balik yang segera. Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki beberapa aspek penting, yaitu: keterbukaan (kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan jujur), empati (kemampuan merasakan kondisi orang lain), kesetaraan (kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sebagai mitra yang setara), dan sikap positif (kemampuan untuk menampilkan sikap yang mendukung dan optimis). Dengan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, memungkinkan individu menjalin relasi yang positif dengan orang lain serta meningkatkan kepercayaan dirinya.

Individu yang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang efektif mungkin mengalami kesulitan mengungkapkan pendapat, membangun hubungan, dan lebih rentan terhadap kesalahpahaman. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya dalam berinteraksi sosial dan berbagai aspek kehidupan. Menurut (Endah et.al., 2021) siswa yang termasuk dalam kategori komunikasi interpersonal rendah cenderung belum mampu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri serta belum mampu membangun persepsi yang baik terhadap lingkungan komunikasi yang dihadapinya. Namun, keterampilan komunikasi dapat ditingkatkan melalui latihan, pelatihan, dan pengalaman, yang pada akhirnya juga memperkuat kepercayaan diri dan memperbaiki kualitas hubungan dengan orang lain.

Selain keterampilan komunikasi, keterampilan sosial juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Keterampilan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-confidence* seseorang. Dengan keterampilan sosial yang baik, seseorang lebih mudah membangun hubungan positif, mengelola konflik dengan efektif, dan mengembangkan kepercayaan diri dalam berinteraksi. Keterampilan sosial juga

membantu meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga seseorang dapat menyampaikan pendapat dan ide dengan percaya diri. Dengan demikian, keterampilan sosial dapat dipandang sebagai salah satu faktor penentu tingkat kepercayaan diri individu dan membantu mereka merasa lebih memiliki kepercayaan diri dalam berbagai situasi sosial.

Berdasarkan fenomena diberbagai sekolah, salah satunya saat kegiatan wawancara dan observasi di SMAN 7 Kediri, ada beberapa peserta didik di sekolah tersebut yang menggunakan bahasa kurang sopan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman, tidak menghargai orang lain, sulit mengontrol emosi. Perilaku seperti itu dapat membuat siswa kesulitan membangun hubungan yang positif dengan guru dan teman, sehingga mempengaruhi kepercayaan dirinya dalam berinteraksi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh (Martono, 2021) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Siswa Terisolir” menyimpulkan adanya pengaruh signifikan keterampilan sosial terhadap kepercayaan diri siswa terisolir, dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai hitung sebesar 12.789, yang mempertegas keterampilan sosial sebagai salah satu faktor penentu kepercayaan diri siswa.

Selama observasi pada bulan Februari 2025 dan wawancara dengan Guru BK di SMAN 7 Kediri, ditemukan sejumlah peserta didik yang belum menunjukkan keterampilan sosial secara optimal khususnya dalam aspek interaksi sosial mereka. Hal tersebut terlihat ketika peneliti meminta seorang peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya terkait pembahasan yang sedang berlangsung, namun peserta didik tersebut masih menunjukkan keraguan dan belum mampu memberikan tanggapan. Akan tetapi, teman-teman di kelas tersebut menyoraki dia dengan kata-kata yang kurang sopan. Hal tersebut dilatar belakangi oleh siswa mengalami keraguan terhadap kemampuan yang dimiliki dan kurangnya dukungan dari teman sebayanya. Terlebih dengan siswa yang kurang mengerti keterampilan sosial akan berdampak pada perkembangan kepercayaan dirinya bahkan bisa juga pada kepercayaan diri orang lain, karena merasa dirinya tidak dihargai.

Untuk membangun kepercayaan diri yang tinggi, peserta didik perlu memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri dan menghadapi tantangan. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa dalam mengatasi tingkat kepercayaan diri siswa, terutama yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Keterampilan komunikasi yang efektif dan keterampilan sosial yang baik dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik. Rasa percaya diri yang kuat membantu peserta didik menjadi interaktif dengan orang lain, mampu menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan akademik.

Berdasarkan fenomena tersebut terdapat dua komponen penting yang diduga berkorelasi dengan kepercayaan diri yaitu keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Keterampilan komunikasi interpersonal yang baik membantu seseorang membangun relasi yang positif, sementara keterampilan sosial yang baik dapat membantu seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi sosial. Kedua keterampilan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri seseorang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri?
2. Adakah pengaruh keterampilan sosial terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri ?
3. Adakah pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian bertujuan untuk mengetahui:



1. Sejauh mana keterampilan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri?
2. Sejauh mana keterampilan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri ?
3. Sejauh mana keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri (*self-confidence*) peserta didik di SMAN 7 Kediri ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari sisi pengembangan kajian teoritis maupun dalam penerapannya secara praktis, yang dijabarkan berikut ini:

##### **a. Manfaat Teoritis:**

- 1) Memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan, terutama terkait mengenai hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan sosial dan *self-confidence* pada peserta didik.
- 2) Memberikan landasan teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan sosial dan *self-confidence* pada remaja.

##### **b. Manfaat Praktis:**

- 1) **Bagi Sekolah:** Menyediakan informasi dan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling yang optimal dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan sosial dan *self-confidence* peserta didik.
- 2) **Bagi Guru dan Konselor:** Menambah pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *self-confidence* peserta

didik, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran dan efektif.

- 3) **Bagi Peserta Didik:** Meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial dalam membangun *self-confidence*, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif mengembangkan diri dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar.
- 4) **Bagi Peneliti:** Sebagai sarana untuk menerapkan dan memperdalam ilmu di bidang Bimbingan dan Konseling yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam merancang dan melaksanakan penelitian kuantitatif, serta menambah pengalaman dan wawasan peneliti mengenai keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri peserta didik.
- 5) **Bagi Peneliti Lain:** Sebagai bahan referensi dan sumber inspirasi bagi peneliti yang tertarik untuk mendalami topik serupa dengan cakupan populasi yang lebih luas atau dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1), 40-47. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Dana, T. S., Eva, N., & Andayani, S. (2022). Kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis anggota organisasi mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6136>
- NABABAN, A. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SMK SWASTA HARVARD MEDAN.
- NABAHA, A. Y. (2025). HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X IPS. *Jurnal Psikoedukasia*, 2(3), 284-292. <https://doi.org/10.26877/psikoedukasia.v2i3>
- Agustini, N. K., Sujana, I. W., & Adnyana Putra, I. K. (2019). Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17620>
- Damayanti, N. M., & Dewantoro, A. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 7(1), 9-17. <https://doi.org/10.20961/jpk.v7i1.71319>
- Endah, N., Rohaeti, E. E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(2), 121-128. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6600>
- Martono, E. P., Solihatun, S., & Prasetyaningtyas, W. E. (2021). Pengaruh keterampilan sosial terhadap kepercayaan diri siswa terisolir. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 167-174. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5262>
- Iqbal, F. (2021). *Peran Guru Bimbingan Konseling (Bk) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual Di MTsN 9 Cirebon* (Doctoral dissertation, Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidence). *Al Ghazali*, 4(1), 30-45. [https://doi.org/10.52484/al\\_ghazali.v4i1.197](https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197)
- Hanifah, H., & Abadi, A. P. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Grup. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 141-145. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19369>
- Schlenker, B. R. (2012). Self-presentation. Dalam M. R. Leary & R. H. Hoyle (Eds.), *Handbook of individual differences in social behavior* (hlm. 492-508). New York: Guilford Press.

- Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi.
- Amirullah dan Budiyono, H. 2014. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilm
- Soemarjadi. 1992. Pendidikan Keterampilan. Jakarta: Depdikbud
- Gordon, D. 1999. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo
- Nadler. 1986. Keterampilan dan Jenisnya. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). Psikologi Komunikasi dan Persuasi. Jakarta: Akademia Pratama
- Suzanna, E., Anastasya, Y. A., & Amalia, I. (2022). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKN 5 Lhokseumawe. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(2), 43-49. <http://www.jp3km.jurnalp3k.com/index.php/jp3km/article/view/11>
- Hariko, R. (2024). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.17977/um001v2i22017p041>
- Taher, T. (2023). Analisis keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa introvert dengan pendekatan culturally responsive teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 21-27. <https://doi.org/10.34312/jjec.v5i1.17463>
- Maryati, Silya, dkk (2012) Hubungan Antara Keterampilan Komunikasi Dengan Aktivitas Belajar Siswa, Konselor, Vol. 1 No. 2
- Adler, R. B., & Rodman, G. (2015). Understanding Human Communication. Oxford University Press.
- Lucas, S. E. (2015). The Art of Public Speaking. McGraw-Hill Education.
- Utomo, Dinar Permadi dan Harmiyanto (2016) Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Garum Kabupaten Blitar, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol.1 No.2.
- Ningrum, A. R., & Putri, N. K. (2021). Hubungan antara keterampilan berkomunikasi dengan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas V SD. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 177-186. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6410>
- Sahputra, D., Syahnir, S., & Marjohan, M. (2016). Kontribusi kepercayaan diri dan kecerdasan emosi terhadap komunikasi interpersonal siswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 5(3), 182-193. <https://doi.org/10.24036/02016536554-0-00>
- Maimunah, S. (2015). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berkomunikasi. *Public Speaking*.
- Lauster, P. (2002). *The personality test*. London: Pan Books.

- DeVito, J. A. (2016). *The interpersonal communication book* (14th ed.). Pearson Education.
- Argyle, M. (1981). *Social skills and work*. London: Methuen.
- Hargie, O. D. W. (Ed.). (1997). *The handbook of communication skills* (2nd ed.). London: Routledge.
- Gresham, F. M., & Elliott, S. N. (1990). *Social skills rating system*. Circle Pines, MN: American Guidance Service
- McFall, R. M. (1982). *A review and reformulation of the concept of social skills*. *Behavioral Assessment*, 4(1), 1-33. <https://doi.org/10.1007/BF01321377>
- Goleman, D. (2006). *Social intelligence: The new science of human relationships*. New York: Bantam Books.
- John W. Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Imam Ghazali. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Rajawali Pers.
- Mawaddah, A., & Wisma, N. (2023). Hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dengan tingkat kepercayaan diri. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2), 245–262. <https://doi.org/10.29240/jbk.v7i2.7819>
- Puspitasari, D., Retnaningdyastuti, M. Th. S. R., & Maulia, D. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMKN 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 859–866. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8269>
- Nofriani, N. (2024). Hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa sekolah menengah atas. *Counseling and Humanities Review*, 8, 1–15. <https://doi.org/10.24036/0001118chr2024>
- Andono, R. S., Suyati, T., & Setiawan, A. (2023). Komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(02), 256–276. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu>
- Purba, R., Soesilo, T., & Irawan, I. (2023). Hubungan antara kepercayaan diri dan harga diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8, 331–340. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/72483>
- Ansori, N. R. (2017). *Kontribusi kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/30152>

- Azhari, N., & Nursalim, M. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal dengan tingkat school refusal peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 772–782. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa>
- Segrin, C., & Flora, J. (2019). *Family communication and social skills*. Journal of Social and Personal Relationships.
- Deniz, M. E., & Erus, S. M. (2020). *Self-confidence and social skills in adolescents*. International Journal of Psychology and Educational Studies.
- Riggio, R. E. (2017). *Social skills and interpersonal communication*. Journal of Social Psychology.
- Primasari, N. E., Sancaya, S. A., & Setyaputri, N. Y. (2018). *Pengaruh bimbingan teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI IPS di SMAN 7 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019*. *Nusantara of Research*, 5(2), 67-71. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i2.13062>
- Refnadi, R., Marjohan, M., & Syukur, Y. (2021). *Self-acceptance of high school students in Indonesia*. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.29210/3003745000>
- Srumangestu, N. D., & Fitriani, S. (2024). *Survey Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang*. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 83–90. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24840>